

SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA CV CIPTA PERSADA



**RUDIANTO
1810321001**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA CV CIPTA PERSADA

HALAMAN JUDUL



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Akuntansi

**RUDIANTO
1810321001**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA CV CIPTA PERSADA

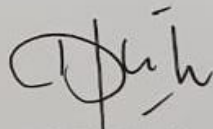
disusun dan diajukan oleh

RUDIANTO
1810321001

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 31 Agustus 2022

Pembimbing



Dinar, S.E., M.Si., CTA., ACPA
NIDN: 0916058001

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



PRODI AKUNTANSI
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN : 0925107801

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA CV CIPTA PERSADA

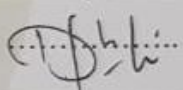
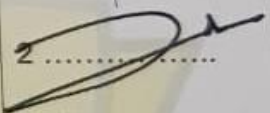
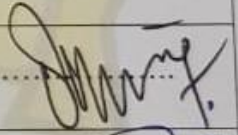
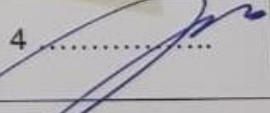
disusun dan diajukan oleh

RUDIANTO
1810321001

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **31 Agustus 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,


Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dinar, S.E., M.Si., CTA., ACPA NIDN: 0916058001	Ketua	1 
2	Muh. Ridwan Hasanuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA NIDN: 0921026601	Sekretaris	2 
3	Suriyadi Nur, SE., M.Ak NIDN: 0901038306	Anggota	3 
4	Andi Abdul Azis Ishak, S.E., M.Com., Ak NIDN: 0006097102	Eksternal	4 

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


UNIVERSITAS AJAR
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Dr. Yusmalizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


Yasm. PRIB. AM. SI. YAR., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rudianto
NIM : 1810321001
Program Studi : Akuntansi S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Cv Cipta Persada** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah dilakukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 23 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 31 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Rudianto

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang MahaEsa atas limpahan karunia, dan rahmat hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan**” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana S1 Universitas Fajar Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun, pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak terkhusus kedua orang Tua saya, Ibu Herlina dan Bapak Harianto beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, Doa, semangat maupun materi selama ini.

Penulis juga berterima kasih kepada Ibu Dinar, SE. M.Si, CTA, ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan tambahan ilmu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Muliyadi Hamid. S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar
2. Ibu Dr.Hj.Yusmanizar, S.Sos.,M.Ikom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar
3. Ibu Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA selaku ketua Program Studi S1 Akuntansi
4. Bapak Muhammad Gafur, S.E., M.Si., CTA., ACPA selaku pembimbing akademik
5. Seluruh dosen dan staff universitas Fajar Makassar

6. Wildayani Mago S.Th, Yohanes Isa molan, Johan Bastian, Maulana Gusty, Muhammad Firzan, Relinda, Rizal Dominikus, Ahmad Fauzi Asyam yang selalu membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini

7. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas bantuannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu, dengan tangan terbuka penulis menerima setiap saran dan kritik dari pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi pembaca.

Makassar, 18 Agustus 2022

Peneliti

ABSTRAK

ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA CV CIPTA PERSADA

**Rudianto
Dinar**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas kualitas laporan keuangan pada Kantor CV Cipta Persada. Manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan peneliti tentang konsep-konsep sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Kantor CV Cipta Persada. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada masih mengalami ketidak tepatan waktu, seringkali terjadi keterlambatan dalam proses input laporan keuangan menjadikan Sistem Informasi Akuntansi yang ada belum memberikan dampak positif bagi informasi yang tepat waktu dan akurat. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa CV Cipta Persada telah memenuhi indikator karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan perusahaan berkualitas, yaitu relevansi, materialitas, representasi tepat, keterbandingan, keterverifikasian, ketepatanwaktuan. Sehingga laporan keuangan CV Cipta Persada dapat dikatakan sudah berkualitas

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

QUALITY ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AND QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS ON CV COPYRIGHT PERSADA

Rudianto
Dinar

The difficulty of integrating an Accounting Information System with the caliber of financial reporting at the CV Cipta Persada Office is what spurred this research. This study will help scholars better understand the ideas behind accounting information systems and financial reporting quality.

This study uses a descriptive approach and qualitative methods. The CV Cipta Persada office is the location of this research. Strategies for collecting data through interviews.

Based on the research findings, it is known that CV Cipta Persada's accounting information system continues to struggle with timeliness; frequent delays in the process of inputting financial statements prevent the existing accounting information system from having a positive impact on timely and accurate information. According to research findings, CV Cipta Persada has met the criteria for high-quality business financial reporting, including relevance, materiality, accuracy, comparability, verifiability, and timeliness. so that the financial statements of CV Cipta Persada can be considered of high quality

Keywords: *Accounting Information System, Quality of Financial Statements*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.4 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.5 Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi.....	12
2.2 Laporan Keuangan	12
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.2.3 Komponen-Komponen Laporan Keuangan	15
2.2.4 Kualitas Laporan Keuangan	15
2.3 Kajian Empiris	18
2.4 Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Kehadiran Penelitian	22
3.3 Lokasi Penelitian.....	23

3.4 Sumber Data.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.7 Pengecekan Validitas Data	26
3.8 Tahap-Tahap Peneitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	28
4.2 Struktur Organisasi.....	28
4.3 Hasil Penelitian.....	32
4.3.1 Observasi.....	32
4.3.3 Wawancara.....	39
BAB V PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4. 1 Pertanyaan Sistem Informasi Akuntansi.....	39
Tabel 4. 2 Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka pikir.....	21
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Buku Panduan Aplikasi BeeAccounting	59
Lampiran 2 Wawancara terkait Kualitas Laporan Keuangan	59
Lampiran 3 Wawancara terkait Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	60
Lampiran 4 Perjanjian Kontrak Kerja	60
Lampiran 5 Invoice Penjualan	61
Lampiran 6 Penginputan Penjualan Pada BeeAccounting	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era moderen sekarang ini, teknologi berkembang pesat dan kompleks serta berdampak besar bagi kehidupan manusia sekarang dan dimasa depan. Teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia sehari hari, oleh karena itu manusia di era moderen harus mengikuti perkembangan teknologi, karena teknologi informasi saat ini berperan penting dalam menjalankan aktivitas. Dengan adanya teknologi informasi, dunia perusahaan berkembang pesat, sehingga mudah dalam melakukan segala aktivitasnya.

Perkembangan teknologi ini juga berimbas pada lembaga-lembaga yang bergerak dibidang industri keuangan, seperti industri konstruksi yang merupakan salah satu entitas di Indonesia, dan telah resmi memperoleh izin kegiatan lembaga keuangan dimana Industri ini melibatkan banyak jenis pekerjaan seperti pertukangan, konstruksi jalan, desain rumah hingga teknik sipil. Industri konstruksi juga tidak hanya berperan di kehidupan sehari-hari manusia namun juga berperan besar di pembangunan infrastruktur suatu kota hingga negara.

Pada perusahaan konstruksi proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari berbagai pertimbangan, hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang disajikan dapat terlihat lebih baik dan berkualitas. Kualitas laporan keuangan adalah sejauhmana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan (Rosdiani, 2011).

Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI 2018), adalah: relevansi, materialitas, representasi tepat, keterbandingan, keterverifikasian, ketepatanwaktuan. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari informasi yang disajikan dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014). Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik (Kurniawan, 2011). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau subsistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu perusahaan/instansi dalam pembuatan keputusan.

Menurut Susanto (2013), kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Bagian akuntansi dituntut untuk dapat menghasilkan informasi yang relevansi, materialitas, representasi tepat,

keterbandingan, keterverifikasian, ketepatanwaktuan. Apabila semua faktor telah dipertimbangkan maka perusahaan/instansi mempunyai risiko yang lebih kecil dalam membuat kesalahan di dalam pengambilan keputusan. Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan kini semakin hangat di perbincangkan, banyaknya kasus-kasus buruknya kualitas laporan keuangan, menurut O'Brien (2011) Sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun baik dari people, hardware, software, maupun database yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi. Dalam penyusunan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2018 tentang penyajian laporan keuangan menjelaskan mengenai kerangka kerja konseptual untuk pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan dari pelapor tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan.

Saat ini pihak CV Cipta Persada telah menerapkan aplikasi BeeAccounting tersebut dalam kegiatan laporan keuangannya. Seluruh bagian keuangan dituntut untuk menginput laporan keuangannya. Dari hasil pengamatan penulis di Kantor CV Cipta Persada, saat ini pihak Kantor CV Cipta Persada juga turut menginformasikan laporan keuangannya melalui aplikasi BeeAccounting. Jika melihat tampilan dan tools dari aplikasi tersebut dapat dinyatakan bahwa aplikasi sistem informasi yang disajikan sudah lengkap, sudah adanya rincian dan ringkasan dari seluruh aktifitas keuangan. Dimana seluruh bagian keuangan terkait harus memasukkan seluruh aktifitas keuangannya. Yang menjadi permasalahannya bahwa aplikasi beeaccounting tersebut hanya ada di 2 CPU komputer sedangkan di CPU komputer lain, pengimputan data masih manual dan menggunakan excel. Artinya bahwa bagian keuangan yang menjalankan tugas dan tanggung jawab terhadap laporan keuangan harus

terlebih dahulu menunggu proses pengimputan yang dilakukan di CPU komputer yang memiliki Aplikasi BeeAccounting terselesaikan pengimputan laporan keuangan yang masih sementara berjalan maupun yang belum terselesaikan baru kemudian selanjutnya proses pengimputan dari excel dilakukan. Tentunya kondisi tersebut mempengaruhi kualitas laporan keuangan dimana sering terjadinya keterlambatan dalam input data aktifitas laporan keuangan tersebut. Sehingga laporan keuangan yang disajikan belum akurat secara maksimal. Fenomena di atas menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan belum berjalan dengan baik, salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan tersebut yaitu sering terjadi keterlambatan dalam penyerahan laporan keuangan dan lemahnya sistem informasi akuntansi. Tidak tepatnya waktu pelaporan aktifitas keuangan maka akan berdampak pada akurasi data yang diperlukan. Fakta dilapangan tersebut menunjukkan bahwa informasi keuangan yang disajikan belum memenuhi unsur kriteria sistem informasi akuntansi yang tepat waktu dan akurat.

Menurut penelitian Siti Uviyanti dan Bambang Agus Pramuka (2020), tentang hal tersebut, teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap keakuratan pelaporan keuangan dana BOS. Menurut penelitian Roshanti, Sujana, dan Sinarwati (2014), sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan kemampuan sistem informasi akuntansi untuk mengurangi kesalahan dalam pelaporan data akuntansi, membuat laporan yang akurat, dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan.

Berlawanan dengan penelitian Soudani (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen karena sistem informasi manajemen tidak

menyediakan data yang dapat membantu perencanaan masa depan. Penggunaan teknologi informasi berdampak buruk terhadap keakuratan laporan keuangan pemerintah daerah di satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Bondowoso (Tampaty, 2016).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan pada CV Cipta Persada”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, yaitu:

1. Bagaimana deskripsi penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada?
2. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada CV Cipta Persada?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat ditetapkan yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada.
2. Untuk menganalisis bagaimana kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas Laporan Keuangan pada CV Cipta Persada

1.4 Kegunaan Penelitian

Pihak-pihak berikut adalah para pemangku kepentingan untuk mendapatkan keuntungan dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti

Sebagai tambahan untuk kemampuan dibidang penelitian dalam memecahkan masalah yang perlu diperbaiki dengan metode penelitian ilmiah.

2. Bagi Pihak Instansi

Sebagai kontribusi terhadap evaluasi organisasi terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi yang digunakan, serta kualitas laporan keuangan.

3. Bagi Universitas

Mahasiswa yang berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan tujuan yang sama dan yang ingin memajukan ilmu pengetahuan diharapkan dapat memperoleh sesuatu dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa teori yang terkait dengan sistem informasi akuntansi akan dijelaskan di bawah ini, antara lain:

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Menurut Mulyadi (2010), "Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pengertian sistem informasi akuntansi menurut Puspitawati dan Anggadini (2011), adalah sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Susanto (2013), sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat didesain untuk mentransformasikan data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sedangkan Widjajanto dalam Hanum (2017), menyatakan bahwa: Sistem Informasi Akuntansi merupakan berbagai formulir

keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian. Menurut Mulyadi (2010), menyatakan ada empat tujuan dari sistem informasi akuntansi diantaranya, yaitu:

- 1) Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yang berfungsi untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi.
- 2) Menyediakan informasi berbentuk laporan (hasil) kinerja manajemen perusahaan bagi pengelolaan kegiatan usaha.
- 3) Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik informasi mengenai mutu, ketepatan penyajian informasi maupun struktur informasinya.
- 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Menurut Susanto (2013), tujuan sistem informasi akuntansi adalah yaitu: Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai macam sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam penilaian. Pemakai informasi tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan seperti manajer atau dari luar seperti pelanggan dan pemasok. Pendapat-pendapat di atas bermakna bahwa sistem informasi yang memadai adalah sistem informasi yang dapat menciptakan informasi yang tepat guna, yaitu informasi yang tepat waktu, terpercaya, dan dapat diandalkan, serta sesuai dengan kebutuhan, dapat meningkatkan keamanan aset perusahaan, juga dapat menekan biaya kegiatan klerikal seminimal mungkin.

2.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya diharapkan akan memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta akan memberikan manfaat bagi pihak manajemen khususnya pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dapat dipercaya, dan lengkap secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna. Adapun beberapa fungsi sistem informasi akuntansi dari para ahli salah satunya menurut Susanto (2013) mengemukakan bahwa terdapat tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan. Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai catatan,

peralatan, termasuk computer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi untuk diolah oleh Sistem Pengolahan Transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada diperusahaan dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan.

- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
- 3) Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusannya member informasi Berdasarkan uraian di atas, secara umum fungsi sistem informasi akuntansi dapat mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang terstruktur, tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Jadi, secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti yang berguna

2.1.4 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyajikan laporan atau informasi bagi pihak internal maupun eksternal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Untuk pencapaian tujuannya, unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2010) mengungkapkan unsur-unsur sistem akuntansi sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang dilaksanakan oleh sebuah sistem informasi akuntansi.
- 2) Dokumen untuk merekam data transaksi. Catatan akuntansi untuk mencatat transaksi kedalam jurnal dan memposting data dari jurnal kedalam buku besar.
- 3) Prosedur merupakan tahapan yang dilakukan secara berurutan.
- 4) Laporan yang dihasilkan untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan oleh manajemen.

Sedangkan menurut Widjajanto dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntansi" (2001), menjelaskan bahwa tanpa memandang bentuk perusahaan, suatu Sistem Informasi Akuntansi selalu terbentuk dari:

- 1) Serangkaian formulir yang tercetak, seperti faktur, nota (voucher), cek, dan laporan-laporan, yang dipergunakan untuk membangun sistem akuntansi dan administrasi perkantoran, termasuk berbagai prosedur yang merupakan dasar pembuatan ayat-ayat akuntansi.
- 2) Serangkaian buku, baik dalam bentuk fisik berupa kartu-kartu dan buku-buku dalam pengertian harfiah, maupun dalam bentuk format yang hanya terbaca oleh mesin. Buku-buku ini meliputi (journals, books of original entry), maupun buku besar (ledger, subsidiary ledger).
- 3) Serangkaian laporan atau pernyataan (statement), seperti misalnya saldo, abstraksi buku besar, perhitungan rugi-laba, dan neraca.
- 4) Serangkaian kegiatan klerikal, termasuk operasi pengolahan data elektronik, yang harus dilaksanakan untuk mencatat berbagai informasi akuntansi pada formulir, buku, jurnal, dan buku besar, serta dalam penyusunan laporan dan surat pernyataan.
- 5) Penggunaan peralatan klerikal, khususnya komputer, mesin ketik, sarana komunikasi untuk mentransfer data, yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sistem.

2.1.5 Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2007) karakteristik kualitas informasi akuntansi terdiri dari:

a) Relevan

Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru. Laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya.

b) Tepat Waktu

Informasi akuntansi disajikan harus tepat waktu agar pengambilan keputusan bisa dilaksanakan pada waktu yang sudah direncanakan.

c) Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material. Kesalahan-kesalahan material ada ketika jumlah informasi yang tidak akurat menyebabkan pemakainya melakukan keputusan yang buruk atau gagal melakukan keputusan yang diperlukan.

d) Lengkap

Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan, karena informasi yang tidak disertakan itu akan menjadi unsur ketidakpastian yang besar.

e) Rangkuman (ringkasan)

Informasi yang ringkas dan mengikhtisarkan data relevan yang menunjukkan bidang-bidang penyimpangan terhadap tingkat normal, standar, atau yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pemakai informasi.

2.2 Laporan Keuangan

Beberapa teori yang terkait dengan laporan keuangan akan dijelaskan di bawah ini, antara lain:

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil atau output dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran atas transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2013) "laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan". Menurut Bastian (2010), laporan keuangan "adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif serta merepresentasikan posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas". Menurut Munawir (2010) bahwa pengertian laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Definisi laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2018), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dengan tujuan dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau kebijakan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna

dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Menurut Mardi (2011) adapun tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang. Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang diberikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.
- 2) Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
- 3) Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari.

Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap setuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2018) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Menurut Irham (2011), tujuan utama dari laporan keuangan adalah Memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsure unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumberdaya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta risiko dan ketidakpastian yang terkait.

2.2.3 Komponen-Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan bermacam-macam baik berupa laporan utama maupun laporan pendukung. Jenis-jenis laporan keuangan disesuaikan dengan kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan dan pihak yang keterkaitan untuk memerlukan informasi keuangan pada suatu perusahaan tertentu. Menurut PSAK No.1 (2018) Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan perubahan harga.

Sedangkan menurut Kasmir (2013), menyebutkan secara lengkap terdapat 5 unsur atau komponen laporan keuangan yaitu:

- 1) Neraca
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan Perubahan Modal
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan Atas Laporan keuangan

2.2.4 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan

yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan.

Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Zaki Baridwan (2013), Kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

Kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI 2018), adalah:

- 1) Relevansi

Informasi keuangan yang relevan mampu membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil oleh pengguna. Informasi mungkin mampu membuat perbedaan dalam keputusan bahkan jika sebagian pengguna

memilih untuk tidak mengambil keuntungan atas informasi tersebut atau telah menyadari informasi tersebut dari sumber lainnya.

2) Materialitas

Informasi adalah material jika penghilangan atau salah saji informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat pengguna yang berdasarkan atas informasi keuangan tentang entitas pelapor tertentu. Dengan kata lain, materialitas adalah aspek relevansi yang spesifik untuk suatu entitas tertentu berdasarkan sifat atau besarnya, atau keduanya, dari pos-pos dimana informasi tersebut berhubungan dalam konteks laporan keuangan masing-masing entitas. Oleh karena itu, DSAK IAI tidak dapat menetapkan suatu batas kuantitatif yang sama untuk materialitas atau menentukan apa yang dapat menjadi material dalam situasi tertentu.

3) Representasi Tepat

Laporan keuangan merepresentasikan fenomena ekonomik dalam kata dan angka. Agar dapat menjadi informasi yang berguna, selain merepresentasikan fenomena yang relevan, informasi keuangan juga harus merepresentasikan secara tepat fenomena yang akan direpresentasikan. Agar dapat menunjukkan representasi tepat dengan sempurna, tiga karakteristik harus dimiliki yaitu lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan. Tentu saja, kesempurnaan adalah hal yang sangat jarang dapat dicapai. Tujuan DSAK IAI adalah untuk memaksimalkan kualitas tersebut sebaik mungkin.

4) Keterbandingan

Keterbandingan adalah karakteristik kualitatif yang memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi dan memahami persamaan dalam, dan perbedaan antara, pos-pos. Berbeda dengan karakteristik kualitatif lainnya,

keterbandingan tidak berhubungan dengan satu pos. Sebuah perbandingan mensyaratkan paling tidak dua pos.

5) Keterverifikasian

Keterverifikasian membantu meyakinkan pengguna bahwa informasi merepresentasikan fenomena ekonomik secara tepat sebagaimana mestinya. Keterverifikasian berarti bahwa berbagai pengamat independen dengan pengetahuan berbeda-beda dapat mencapai konsensus, meskipun tidak selalu mencapai kesepakatan, bahwa penggambaran tertentu merupakan representasi tepat. Informasi kuantifikasian tidak harus menjadi estimasi poin utama yang dapat diverifikasi. Berbagai kemungkinan jumlah dan probabilitas terkait juga dapat diverifikasi.

f) Ketepatanwaktuan

Ketepatanwaktuan berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut. Akan tetapi, beberapa informasi dapat terus tepat waktu bahkan dalam jangka panjang setelah akhir dari periode pelaporan, misalnya, beberapa pengguna mungkin perlu mengidentifikasi dan menilai tren. Keterpahaman

g) Keterpahaman

Pengklasifikasian, pengarakteristikan, dan penyajian informasi secara jelas dan ringkas dapat membuat informasi tersebut terpaham.

2.3 Kajian Empiris

Penelitian empiris menggunakan data dari penelitian lain dan penelitian sebelumnya untuk mengkonfirmasi kesimpulannya. Tabel berikut, yang disusun oleh penulis menunjukkan jurnal yang dikumpulkan:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Siti Uviyanti dan Bambang Agus Pramuka (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap keakuratan laporan keuangan dana BOS.
2	Roshanti, Sujana, dan Sinarwati (2014)	Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah	Pelaporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sistem pengendalian internal.
3	Sari, Adiputra dan Sujana (2014)	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi (SAP) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas-Dinas di pemerintah Kabupaten Jembrana)	Temuan pengujian memiliki pengaruh besar pada seberapa baik sistem akuntansi pemerintah kabupaten Jembrana dapat menangkap informasi akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Sumber: Data Diolah (2022)

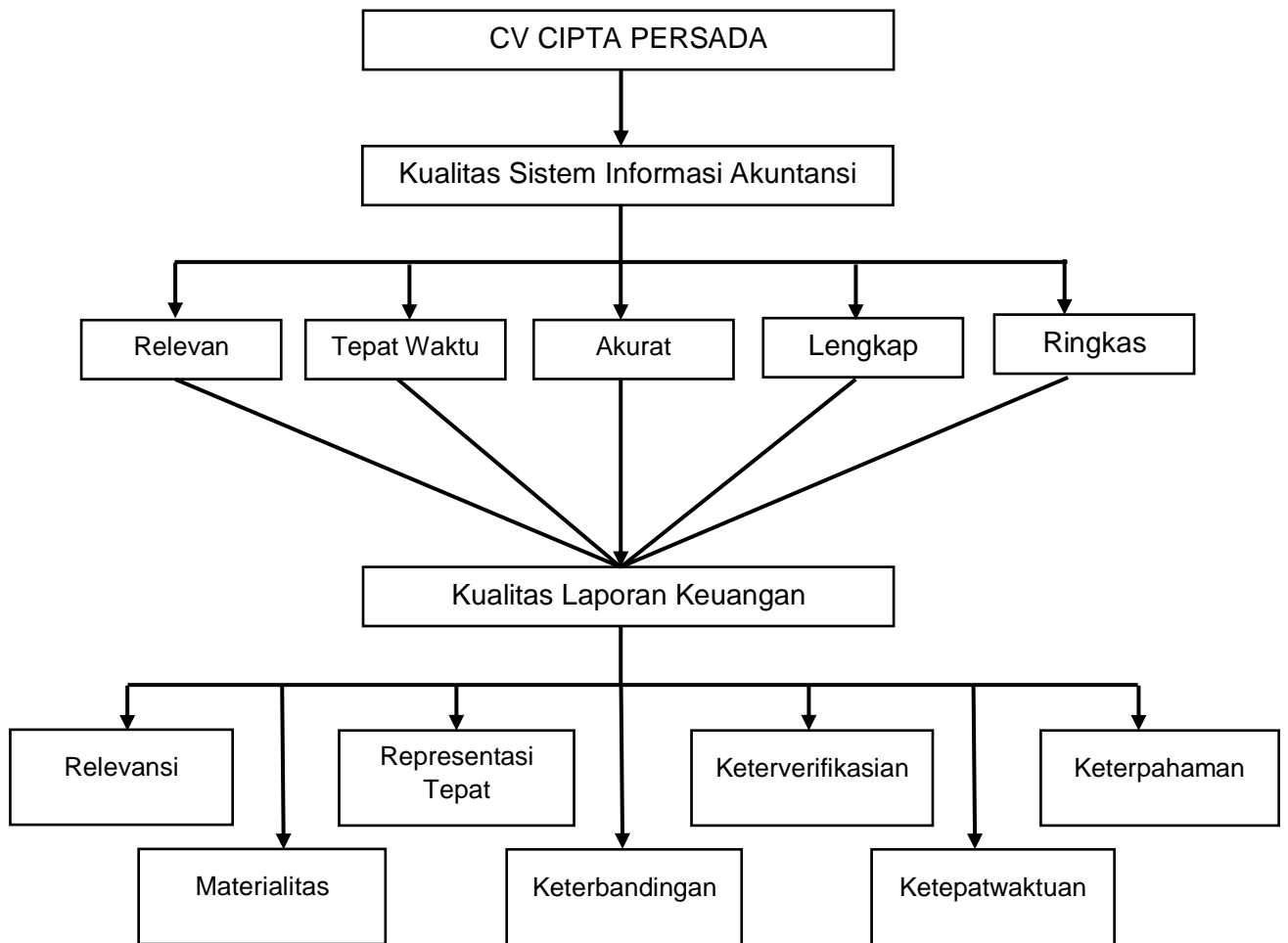
2.4 Kerangka Pemikiran

Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Roshanti, Sujana, dan Sinarwati (2014), sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial

terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini disebabkan kemampuan sistem informasi akuntansi untuk mengurangi salah saji data akuntansi, memberikan laporan yang akurat, dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Penelitian Siti Uviyanti dan Bambang Agus Pramuka (2020) yang menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS, juga mendukung hal tersebut.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2. 1 kerangka pikir



Sumber: Data Diolah (2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dalam menganalisis masalah yang ada menggunakan metode kualitatif. kualitatif dengan pendekatan deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Menurut Bogdan dan Taylor (1996), metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa “pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan masalah terkait analisis kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada CV Cipta Persada.

3.2 Kehadiran Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif alat utamanya adalah peneliti itu sendiri, peneliti memiliki peran untuk mengumpulkan

data dengan mengobservasi langsung para pengguna (BeeAccounting) sehingga dapat memaparkan atau menggambarkan masalah terkait analisis kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada CV Cipta Persada. Dalam penelitian ini, pengumpulan data sudah dilaksanakan dan dianalisis dengan membuat seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator peneliti untuk dijawab oleh pengguna (BeeAccounting) dan pengguna laporan keuangan. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui apakah penggunaan sistem aplikasi keuangan (BeeAccounting) terdapat pengaruh atau tidak.

3.3 Lokasi Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu memperoleh jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam laporan penelitian ini, maka penulis memilih objek lokasi penelitian yaitu Kantor CV CIPTA PERSADA Jl. Bau Massepe No.83 C Pare-pare. Dimana dalam hal ini penelitian pada perusahaan tersebut dilaksanakan selama 2 bulan (20 Juni 2022 – 20 Agustus 2022)

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun sumber data penelitian yang digunakan, yaitu:

- 1) Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti tanpa menggunakan perantara. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber.

- 2) Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi maupun data.

Data sekunder berupa petunjuk penggunaan aplikasi BeeAccounting yang dilihat di internet untuk kemudian dibandingkan dengan CV Cipta Persada milik yang bertujuan agar penulis mengetahui fasilitas pada BeeAccounting dan untuk mengetahui yang CV Cipta Persada gunakan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui:

- 1) Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengetahui bagaimana perusahaan melakukan aktivitas atau proses penginputan data yang dilakukan di kantor administrasi dan keuangan. Adapun hasil dari pengamatan langsung yang dilakukan penulis, yaitu:

Proses penginputan data pada CV Cipta Persada telah menggunakan Sistem yaitu Excel dan BeeAccounting dalam proses pengelolaan laporan keuangan. Selain itu dokumen-dokumen atau catatan yang terkait dan fungsi-fungsi yang terlibat sudah sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing.

- 2) Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti. Selain itu wawancara juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Adapun narasumber wawancara di lokasi penelitian sebagai berikut:

- a. Marsuki S.E sebagai Kepala Bagian Keuangan pada CV Cipta Persada, data yang di peroleh tentang Kualitas Laporan Keuangan
- b. Didin Nurdin S.M Operator aplikasi BeeAccounting pada CV Cipta Persada, data yang diperoleh tentang Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

3) Dokumentasi

Sebagai salah satu cara yang dilakukan untuk menyatuhkan data maka pengumpulan data dalam bentuk ini berupa dokumen catatan suatu peristiwa atau fenomena, bentuknya dapat berupa tulisan maupun gambar.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang ada, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran yang sebenarnya mengenai masalah yang diteliti. Analisis deskriptif lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Adapun langkah-langkah penulis lakukan dalam menganalisis data yaitu:

- 1) Mencari dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data-data yang diperlukan yang bersumber dari buku-buku yang relevan dengan data penelitian dan juga tentunya dokumen-dokumen yang didapat dari lokasi penelitian.
- 2) Melakukan analisis terhadap data Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda,

dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

3) Melakukan interpretasi atas temuan hasil penelitian

Pada langkah ini kemudian dibuatlah perbandingan antara hasil dari langkah pertama di atas dengan berbagai teori yang disesuaikan dengan tema penelitian, dimana teori dan konsep tersebut mengacu pada bukubuku atau sumber tertulis lain.

4) Menyimpulkan hasil penelitian secara deskripsi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.7 Pengecekan Validitas Data

Dalam pengecekan validasi, terdapat beberapa tahap dalam pengujian keabsahan atau suatu penelitian, uji tersebut berupa kreadibilitas data (validasi internal). Menurut Sugiyono (2017) uji kredibilitas sebagai salah satu cara untuk memperoleh keabsahan. Uji kreadibilitas data hasil penelitian kualitatif, dan lain-

lain, dapat digunakan dengan memperluas pengamatan dan meningkatkan daya tahan penelitian. Uji keabsahan dengan menggunakan triangulasi akan meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan suatu pendekatan, kerana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumen, wawancara dan membandingkan informasi data yang di dapatkan dan melakukan analisis dari sumber yang berbeda.

3.8 Tahap-Tahap Peneitian

Menurut Sugiyono (2017) dalam suatu penelitian kita harus melakukannya dengan bertahap melalui beberapa langkah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap yaitu:

1) Tahap Sebelum Dilapangan

Analisis dilakukan terhadap data sekunder atau telah menyiapkan pertanyaan dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai pengguna sistem.

2) Tahap Selama Dilapangan

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017). Dalam tahapan ini data yang dianalisis akan dilakukan langsung pada saat observasi. Dalam tahap ini fokus penelitian langsung diambil data oleh penggunaan sistem.

3) Tahap Analisis Data selama Dilapangan

Usai penelitian dilakukan, peneliti akan menganalisis data-data yang didapatkan dari observasi lapangan (wawancara) yang akan dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran dalam bentuk penulisan kedalam hasil laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV Cipta Persada merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dan menjual berbagai bahan serta material bangunan, yang didirikan berdasarkan Akte Pendirian No 280 tertanggal 12 Februari 2016 di hadapan Notaris Bustan. SH., M.Kn Berkedudukan di Jalan Andi Mappatola No. 30 B Telp./Fx. (0421) 27069, 0811422400 Kota Pare-pare dengan direktur Jamaluddin.ST

Modal dari perusahaan tidak ditentukan besarnya dimana pada pasal 5 tertera dalam akte pendirian perusahaan tersebut dijelaskan bahwa pada awal permulaan perseroan ini maka telah dimaksukan uang tunai dan barang-barang ke dalam kas perseroan yang jumlahnya seperti tercantum pada buku-buku perseroan yang diperuntukan bagi keperluan tersebut.

4.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi CV Cita Persada berdasarkan garis (line Organisasi), dimana dapat dilihat adanya garis-garis kekuasaan dan tanggung jawab yang dibagi-bagi atas tiap-tiap tingkatan. Mulai dari yang tertinggi hingga yang terendah atau dapat dilihat garis-garis wewenang yang diatur secara vertikal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi



Sumber: CV Cipta Persada

Berdasarkan struktur organisasi sebagaimana pada gambar di atas ini dapat diuraikan wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian sebagai berikut :

1) Direktur

Direktur adalah orang yang melaksanakan dan memimpin aktivitas perusahaan sehari-hari. Tugas dan wewenang dari direktur meliputi :

- a. Memimpin dan mengkoordinir semua kegiatan yang dilakukan perusahaan. Mengadakan negosiasi dan perundingan dan mengambil keputusan dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- b. Memeriksa pembukuan dan dokumen-dokumen perusahaan serta kekayaan perusahaan

- c. Mengawasi kelancaran tugas masing-masing bagian serata mengikuti perkembangan dalam bidang perekonomian
 - d. Mengakut dan memberhentikan bawahannya apabila tindakanya dirasa merugikan perusahaan
- 2) Quality Assurance/Quality Control
- a. Mengawasi kualitas bahan atau peralatan yang digunakan untuk proyek
 - b. Memeriksa hasil pekerjaan proyek yang dilakukan
- 3) Head Office/Support Personal
- a. Bertanggung jawab untuk perencanaan, organisasi, pengendalian aspek administrasi organisasi, termasuk persiapan komunikasi, koordinasi dan penyimpanan data untuk mendukung produksi dan operasi.
 - b. Pengembangan dan implementasi anggaran dan pemantauan kesehatan dan keselamatan karyawan perusahaan.
- 4) Koordinator Proyek
- a. Mengkoordinasi tugas-tugas bawahan pada masing-masing bagian yang ada.
 - b. Bertanggung jawab atas segala aktivitas dan maju mundurnya perusahaan.
- 5) Proyek Manager
- a. Menyusun perencanaan kerja.
 - b. Memberikan laporan mengenai kegiatan atau proyek yang dilakukan.
 - c. Mengkoordinir bawahannya
- 6) *Engineering Manager*
- a. Bertanggung jawab kepada manajer proyek.
 - b. Membuat perencanaan Proyek dan mengkoordinasikan kepada bawahannya.
- 7) *Civil Engineering*

- a. Bertanggung jawab kepada manajer proyek.
- b. Melaksanakan kegiatan atau proyek sipil seperti jalan, jembatan, dan bangunan

8) *Arcitech Engineering*

- a. Bertanggung jawab kepada manajer proyek.
- b. Melaksanakan kegiatan proyek seperti perencanaan atau desain bangunan

9) Pelaksana Plumber

Bertanggung jawab kepada manajer proyek dalam pelaksanaan kegiatan atau proyek perusahaan di lapangan.

10) Supervisor

- a. Bertanggung jawab kepada manajer proyek
- b. Pengawas atas kegiatan atau proyek yang tengah dilakukan oleh perusahaan.

11) *General affairs*

- a. Mengkoordinir semua aktivitas administrasi umum dan catatan yang berhubungan dengan administrasi umum dan kepegawaian.
- b. Mengadakan pengelolaan dalam bidang personalia.
- c. Mewakili perusahaan terhadap pihak luar terutama dalam perburuhan.

12) Administrasi Keuangan

Bagian ini mengatur dan melaksanakan pemeriksaan catatan-catatan keuangan dan melaporkan posisi keuangan kepada pemimpin/atasan. Bagian ini juga bertanggung jawab terhadap pembukuan, sistem informasi keuangan dan menyediakan dan mengenai kegiatan bidang keuangan dan sia dalam rangka menyusun laporan keuangan yang baik bagi pihak intern maupun eksterm perusahaan. Tugasnya dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Menyelesaikan administrasi keuangan secara umum

- b. Mencatat dan mendata semua transaksi pembelian, penjualan barang dagangan
- c. Mengeluarkan dana unntuk membiayai operasional perusahaan berdasarkan intruksi perusahaan.
- d. Secara langsung menerima dan mengeluarkan kas kecil perusahaan dalam transaksi sehari-hari

13) Logistik

Bertanggung jawab terhadap bahan peralatan proyek dan juga kebutuhan perkerja atau buruh

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan melakukan dokumentasi terhadap objek penelitian berdasarkan observasi yang dilakukan pada CV Cipta Persada. Terdapat proses penginputan laporan keuangan menggunakan sistem komputer dan BeeAccounting oleh staf. Proses penginputan sistem dilakukan dengan cara membuat dan menginput laporan keuangan menggunakan Excel dan BeeAccounting agar mempermudah serta mempercepat proses pembuatan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

4.3.2 Dokumentasi

1. Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor CV Cipta Persada

Dokumentasi yang diperoleh di lokasi penelitian adalah panduan penggunaan BeeAccounting dapat di uraikan sebagai berikut:

CV Cipta Persada telah menerapkan BeeAccounting sejak tahun 2020. Sebelum diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi, CV Cipta Persada dalam

proses pembuatan laporan keuangan dilakukan dengan aplikasi MS. Excel. Dalam perkembangan selanjutnya CV Cipta Persada menerapkan BeeAccounting dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangannya. Jika melihat tampilan dan tools dari aplikasi BeeAccounting tersebut dapat dinyatakan bahwa aplikasi sistem informasi yang disajikan sudah lengkap, sudah adanya rincian dan ringkasan dari seluruh aktifitas keuangan. Dimana seluruh bagian terkait harus memasukkan seluruh aktifitas keuangannya.

Adapun menu yang terdapat pada aplikasi BeeAccounting yaitu:

1) Master

Tujuan dengan dibuatnya master adalah untuk membantu anda agar tidak lagi mengisikan secara manual (seperti di excel), jadi user hanya tinggal memilih dari data barang yang sudah dibuat.

Dan yang paling penting dari semuanya adalah pastikan saat membuat data master, data yang anda isikan sudah benar-benar valid. Karna beberapa kesalahan bisa mengakibatkan efek domino atau berakibat pada laporan yang dihasilkan.

2) Pembelian

Pembelian adalah proses utama dari 3 proses yaitu Permintaan Pembelian, Order Pembelian, Penerimaan Pembelian yang fungsi merangkum semua proses menjadi 1 (user bisa melewati 3 proses tersebut dan langsung pada proses pembelian). Jadi pada pembelian ini stock akan langsung bertambah, kas akan berkurang, hutang akan bertambah/terbentuk. Stock tidak akan bertambah lagi jika sebelumnya barang sudah diterima atau sudah melakukan proses penerimaan pembelian

3) Penjualan

Penjualan adalah proses utama dari 3 proses yaitu Order Penjualan, Order Pengiriman, Pengiriman yang fungsi merangkum semua proses menjadi 1 (user bisa melewati 3 proses diatas dan langsung pada proses penjualan). Jadi pada penjualan ini stock akan langsung berkurang, kas akan bertambah, piutang akan bertambah/terbentuk. Stock tidak akan bertambah lagi jika sebelumnya barang sudah dikirim atau sudah melakukan proses pengiriman.

4) Kas/Bank

Menu Kas/Bank ini digunakan untuk melakukan transaksi untuk penerimaan atau pengeluaran uang misal:

- a) Pengecekan saldo kas
- b) Untuk pembayaran hutang ke vendor/supplier
- c) Penerimaan dari piutang pelanggan/customer
- d) Pengeluaran biaya operasional
- e) Penerimaan atau pembuatan uang muka
- f) Transfer uang antar kas atau bank
- g) Penyesuaian kas, dst

Selain itu juga digunakan untuk pembuatan cek/giro jika transaksi jual/beli pada perusahaan anda menggunakan giro. Pada menu ini juga bisa melihat dari laporan kas dari setiap transaksi yang telah di buat seperti salah satu contohnya adalah laporan kartu kas atau umumnya bisa disebut seperti laporan rekening koran.

5) Produksi

Kebutuhan yang beragam dari berbagai jenis usaha selain jual beli terkadang juga membutuhkan produksi, walau bisa dibilang hanya untuk skala yang kecil. Tetapi juga tetap bisa menggunakan fitur produksi assembling dan dissembling.

Mulai dari mencatat terlebih dahulu kebutuhan produksi yang di inginkan atau bisa juga langsung tanpa membuat sebuah perencanaan. Perencanaan produksi atau yang bisa kita sebut di Beeaccounting dengan nama Bill of Material (BOM) ini bisa di atur sesuai dengan keinginan pengguna. Ketika produksi nantinya user boleh mengganti ukuran/qty dari bahan produksi.

Setelah membuat sebuah perencanaan produksi (BOM) langkah selanjutnya adalah proses produksi. Proses produksi ini bisa di lakukan dengan memilih Bill of Material yang anda buat atau secara langsung (tanpa harus membuat BOM).

6) Akuntansi

Hasil dari setiap transaksi yang user inputkan akan berakhir pada menu ini. Adapun juga beberapa menu yang user butuhkan diawal penggunaan seperti Daftar Akun dan Kelompok Aset Tetap. Untuk menu lainnya pada dasarnya sebagai report atau laporan.

Bagian terpenting bagi user yang memiliki settingan akun sendiri. user dapat mengatur akun-akun yang biasa user gunakan di menu Daftar Akun. Dan apabila user membutuhkan penjurnalan manual bisa memanfaatkan menu Jurnal Umum untuk membuat jurnal manual baru ataupun sekedar mengecek hasil jurnal dari transaksi yang telah dibuatkan oleh sistem.

Dan yang tidak kalah penting lagi adalah melakukan penutupan buku bulan dan tahun. Dari kedua menu ini ada hal yang perlu di ketahui yaitu:

- a) Wajib melakukan backup data sebelum melakukan tutup buku
- b) Tutup buku bulan ini akan melakukan jurnal revaluasi kurs, jurnal depresiasi aset dan menlock transaksi sebelum tanggal kunci transaksi. Sedangkan untuk tutup buku tahun akan ketambahan dengan jurnal, reset akun laba rugi, pemindahan/jurnal dari akun laba tahun berjalan ke laba ditahan dan menlock transaksi.

- c) Menlock transaksi ketika tutup tahun ini berarti anda sudah tidak bisa melakukan editing dan delete apapun. Berbeda dengan tutup bulan anda masih bisa melakukan editing dengan melakukan beberapa pengaturan. Jadi pastikan ketika tutup buku tahun, tahun transaksi yang akan anda tutup sudah benar-benar selesai.

2. Laporan Keuangan pada CV Cipta Persada

Laporan yang dihasilkan berupa laporan posis keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan terlampir sebagai berikut:

Untuk melihat kemampuan BeeAccounting dalam memberikan laporan keuangan yang berkualitas pada CV Cipta Persada, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bagian administrasi dan akuntansi. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa penggunaan dan pemanfaatan aplikasi BeeAccounting diakui turut mempermudah kerja dari setiap Penyusunan laporan keuangannya. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (BeeAccounting) merupakan program aplikasi komputer yang fleksibel dan dapat membantu proses administrasi bisnis. BeeAccounting dengan sistem database terintegrasi, sehingga outputnya dapat dipergunakan oleh pimpinan untuk membantu proses pengambilan keputusan. Dengan aplikasi ini, entitas dapat melaksanakan pengelolaan keuangan secara terintegrasi, dimulai menyusun rencana anggaran biaya, hingga akuntansi dan pelaporannya.

Laporan Keuangan CV Cipta Persada menyajikan laporan keuangan yang meliputi:

- 1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah sebuah jenis laporan yang didalamnya menjelaskan posisi aset, modal, hingga kewajiban perusahaan. Perusahaan membuat laporan ini pada akhir periode.

Di dalam laporan ini, Anda diharuskan untuk melaporkan aset, kas, piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto pemberi kerja.

Selain itu, dalam posisi keuangan juga dapat menuliskan piutang, persediaan, uang muka, pajak, dan lain sebagainya.

Berikut ini adalah apa saja dalam laporan posisi keuangan perusahaan:

- a. Kas, jumlah uang tunai pada perusahaan yang terdiri dari kas kecil dan kas site proyek Bank, saldo di dalam bank
- b. Piutang usaha, saldo piutang sementara yang berhubungan dengan kegiatan operasi.
- c. Persediaan, nilai persediaan barang
- d. Biaya dibayar dimuka
- e. Aktiva tetap
- f. Akumulasi penyusutan aktiva tetap
- g. Utang usaha
- h. Modal disetor, besaran yang disetor untuk melaksanakan kegiatan operasional.
- i. Saldo laba ditahan dan saldo laba tahun berjalan.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba bersih

Adapun hal yang harus dituliskan pada laporan ini adalah:

- a. Pendapatan bersih: Hasil penjualan bersih selama periode tersebut.

- b. Beban pokok penjualan, terdiri dari material proyek, beban proyek, dan beban upah tenaga harian proyek.
- c. Beban umum dan administrasi, terdiri dari gaji, BPJS, biaya kantor, BBM, parkir, penyusutan, dll.
- d. Beban penjualan, terdiri dari promosi, ekspedisi, dll.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang isinya memberikan informasi mengenai perubahan modal akibat penambahan dan pengurangan laba atau rugi dan transaksi keuangan pemilik modal.

4) Laporan Arus/Aliran Kas

Laporan arus kas atau Statements of Cash Flows adalah jenis laporan yang menyajikan cash flow dalam aktivitas operasi sebuah perusahaan sehubungan dengan aktivitas penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada direksi dan karyawan, penerimaan bunga, hingga kas bersih yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Unsur yang tercakup dalam laporan arus kas terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas, yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut:

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah jenis laporan keuangan yang didalamnya menjelaskan rincian kondisi sebuah perusahaan. Catatan atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas Laporan Keuangan dapat

mencakup informasi tentang hutang, kelangsungan usaha, piutang, kewajiban kontinjensi, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan

Dan beberapa dokumen lainnya seperti:

a. Perjanjian kontrak kerja

surat perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha pemberi kerja yang memuat hak dan kewajiban serta syarat-syarat kerja dari berbagai pihak yang terlibat dalam perjanjian ini.

b. Delivery Note

Penerimaan barang ke kepala gudang

c. Form Permintaan barang

Form yang berisi permintaan barang dari Gudang besar ke Gudang kecil

4.3.3 Wawancara

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh beberapa sumber pada CV Cipta Persada diperoleh keterangan sebagai berikut;

1) PERTANYAAN TENTANG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Tabel 4. 1 Pertanyaan Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	keterangan
Relevan		
1	Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada telah dilakukan dengan relevan dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan?	Iya
2	Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada sudah menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan?	Iya

Tepat Waktu		
3	Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu?	Tidak
4	Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada sudah dilakukan setiap periode akuntansi?	Iya
Akurat		
5	Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada telah dilakukan dengan akurat?	Tidak
6	Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada menghasilkan informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan?	Iya
Lengkap		
7	Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada telah tersedia dengan lengkap?	Iya
8	Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada telah memuat informasi-informasi yang diperlukan?	Iya
Ringkas		
9	Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada telah memuat rangkuman dan ringkasan sehingga mempermudah pengguna dalam mendapatkan informasi yang diperlukan?	Iya
10	Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada menghasilkan simpulan yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan?	Iya

Sumber data: data di olah 2022

2) PERTANYAAN TENTANG KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Tabel 4. 2 Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	Keterangan
Relevansi		
1	Apakah dalam pembuatan laporan keuangan pada CV Cipta Persada tepat waktu. Apakah saat di buat dibulan juli maka selesainya pada bulan yang sama atau dibulan berikutnya?	tidak
2	Apakah informasi laporan keuangan sudah sesuai dengan yang terjadi antara dilapangan dan didalam laporan keuangan?	Iya
Materialistis		
3	Bagaimana jika dalam informasi laporan keuangan CV Cipta Persada tidak sesuai dengan keadaan material atau salah saji pengelompokkan di rekening pelaporan?	Iya
Representasi tepat		
4	Apakah dalam informasi laporan keuangan CV Cipta Persada yang telah dibuat berdasarkan fakta transaksi yang terjadi di lapangan dan dapat dipercaya oleh pengguna?	Iya
Keterbandingan		
5	Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada CV Cipta Persada disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna?	Iya
6	Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada CV Cipta Persada tidak menimbulkan kesulitan bagi penggunanya untuk memahaminya?	Iya
Keterverifikasi		
7	Apakah keterverifikasi laporan keuangan pada CV cipta Persada dapat mebantu menyakinkan pengguna informasi agar menandakan semua kegiatan transaksi yang terjadi secara tepat sebagaimana mestinya?	Iya

Ketepatanwaktuan		
8	Apakah ketersediaannya informasi laporan keuangan pada CV Cipta Persada bagi pembuat keputusan di berikan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang akan di buat?	iya
keterpahaman		
9	Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada CV Cipta Persada yang dihasilkan sudah akurat dan dapat diuji?	iya
10	Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada CV Cipta Persada mudah dipahami dengan jelas?	iya

Sumber data: data di olah 2022

4.4 Pembahasan

1) PERTANYAAN TENTANG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

1. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada telah dilakukan dengan relevan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan?

“Pasti dalam sistem informasi bolehlah dikatakan relevan kalau informasi yang ada di dalamnya itu dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang peristiwa dimasa lalu dan membantu memprediksi peristiwa apa nanti yang terjadi dimasa depan supaya kalau nanti saat pengambilan tindakan atau keputusan sudah siap sama kemungkinan yang bisa saja terjadi dimasa depan. nahh CV CIPTA PERSADA itu sudah menggunakan aplikasi BeeAccounting, dimana aplikasinya itu sudah mampu menjawab segala kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna apalagi tentang keuangan dan membantu juga untuk mengambil keputusan atau kebijakan”.

2. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada Cv Cipta Persada sudah menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan?

“Saya rasa tidak masalah sudah atau belum tapi memang sudah harus, Sistem Informasi Akuntansi yang ada pada CV CIPTA PERSADA harus bisa menghasilkan informasi yang sesuai dan jujur sesuai transaksi dan kejadian tentang keuangan. Kalua itu tidak sejalan atau diikuti mungkin resikonya akan berhadapan dengan hukum. Kalaupun ada kejadian penyelewengan pasti cepat atau lambat jadi temuan oleh berwajib”.

3. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu?

"Saya rasa ini masih menjadi kendala bagi kami yang menggunakannya, Yang menjadi permasalahannya bahwa aplikasi BeeAccounting tersebut hanya ada di dua cpu komputer sedangkan di cpu komputer lain, pengimputan data masih manual dan menggunakan excel.

Bagaimana mau cepat selesai laporan keuangannya kalau bagian keuangan yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sama laporan keuangan harus terlebih dahulu menunggu proses penginputan yang dilakukan di cpu komputer yang memiliki Aplikasi BeeAccounting terselesaikan baru bisa menginput laporan keuangan yang masih sementara berjalan maupun yang belum terselesaikan, kalau sudah baru bisa di lanjutkan proses pengimputan dari excel dilakukan.

Saat penginputan laporan kegiatan keuangan itupun masih laporan kegiatan keuangan pada bulan sebelumnya. Maksudnya begini kalau laporan kegiatan keuangan pada bulan Januari maka akan dilaporkan pada bulan Februari. Kondisi-kondisi yang seperti ini yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan dimana yang efeknya itu sering terjadinya keterlambatan dalam input data aktifitas laporan keuangan. Sehingga bisa dikatakan laporan keuangan yang dihasilkan belum cukup tepat secara maksimal".

4. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada sudah dilakukan setiap periode akuntansi?

"Sudah, tentang itu sekaligus sejalan dengan proses penyusunan pelaporan keuangan".

5. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada telah dilakukan dengan akurat?

"Saya rasa sama jawabannya dengan pertanyaan terkait ketepatan waktu tadi. Tapi perlu saya tambahkan bahwa selain itu terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kuantitas dan kualitas SDM yang masih kurang dalam pengelolaan BeeAccounting sehingga kami harus masih banyak belajar. Penggunaan BeeAccounting di dalam pengelolaan dan pelaporan keuangannya membutuhkan kemampuan SDM yang baik karena BeeAccounting merupakan mesin yang tidak dapat bekerja sendiri tanpa diperintah oleh manusia. Sehingga kemampuan SDM menjadi kebutuhan yang wajib dimiliki untuk dapat menggunakan BeeAccounting".

6. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada menghasilkan informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan?

"Pasti, informasi yang didapat pasti menjadi sumber kajian bagi pimpinan apalagi kalau yang mengambil suatu keputusan. Keputusan yang diambil harus berdasarkan data dan informasi yang berasal dari kami yang bisa mendukung keputusannya nanti, kalau tidak ada data dan informasi atau data dan informasinya salah-salah pasti jadi susah juga untuk mereka saat mengambil keputusan bagi pimpinan".

7. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada telah tersedia dengan lengkap?

“Aplikasi Beeaccounting yang saat ini digunakan memang sangat membantu sekali dalam menyusun dan membuat laporan keuangan. karna tool-tool atau menu aplikasinya itu yang tersedia memudahkan. Apalagi aplikasi BeeAccounting cukup lengkapmi. makanya laporan yang dibikin itu bisa dibilang dan dipastikan sudah lengkap”.

8. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada telah memuat informasi-informasi yang diperlukan?

“Saya rasa sama jawabannya dengan yang di atas. Jadi begini, lengkapnya menu yang ada di aplikasi BeeAccounting secara pasti sudah mampu memberikan beragam informasi, bisa saya bilang sudah pasti informasi-informasi tersebut sangat diperlukan dan dibutuhkan. Di BeeAccounting itu banyak menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna apalagi untuk membuat keputusan mau itu keputusan ekonomi atau sosial.

Ada juga informasi yang disediakan tentang kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran. Ada juga informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan dengan anggaran yang ditetapkan. Ada juga informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang dipakai untuk kegiatan perusahaan sama pengeluarannya juga bersamaan juga itu.

Makanya untuk memenuhi tujuan perusahaan tersebut, laporan keuangan na sertakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfernya dan lain yang lain-lain”.

9. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada telah memuat rangkuman dan ringkasan sehingga mempermudah pengguna dalam mendapatkan informasi yang diperlukan?

“Ada, di aplikasi BeeAccounting itu sudah ada menu rangkuman dan ringkasan, makanya bisa mempermudah pengguna dalam mendapatkan informasi yang diperlukan”.

10. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada menghasilkan simpulan yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan?

“Dengan adanya itu rangkuman dan ringkasan atau simpulan yang dibuat tentunya akan mempermudah bagi atasan dalam mengambil kebijakannya secara tepat dan hati-hati”.

Dari hasil wawancara peneliti dengan operator sistem informasi akuntansi bagian administrasi dan akuntansi CV Cipta Persada bahwa aplikasi BeeAccounting tersebut hanya di ada di dua cpu komputer sedangkan di cpu komputer lain, pengimputan data masih manual dan menggunakan excel. Artinya

bahwa bagian keuangan yang menjalankan tugas dan tanggung jawab terhadap laporan keuangan harus terlebih dahulu menunggu proses penginputan yang dilakukan di cpu komputer yang memiliki Aplikasi BeeAccounting terselesaikan penginputan laporan keuangan yang masih sementara berjalan maupun yang belum terselesaikan baru kemudian selanjutnya proses pengimputan dari excel dilakukan. Artinya bahwa bagian keuangan yang menjalankan tugas dan tanggung jawab terhadap laporan keuangan harus terlebih dahulu menunggu proses penginputan yang dilakukan di server komputer yang memiliki Aplikasi BeeAccounting terselesaikan penginputan laporan keuangan yang masih sementara berjalan maupun yang belum terselesaikan baru kemudian selanjutnya proses pengimputan dari excel dilakukan. Laporan keuangan yang harus di input berupa laporan kegiatan yang telah dikeluarkan dan dicapai. Saat penginputan laporan kegiatan keuangan tersebut pun merupakan laporan kegiatan keuangan pada bulan sebelumnya. Artinya jika laporan kegiatan keuangan pada bulan Januari maka akan dilaporkan pada bulan Februari.

Fenomena-fenomena di atas menunjukkan bahwa sistem informasi yang ada masih mengalami keterlambatan. Tidak tepatnya waktu pelaporan aktifitas keuangan maka akan berdampak pada akurasi data yang diperlukan. Hal ini akan berdampak pada proses pengambilan keputusan. Fakta dilapangan tersebut menunjukkan bahwa informasi keuangan yang disajikan belum memenuhi unsur kriteria sistem informasi akuntansi yang tepat waktu dan akurat.

Disamping itu operator sistem informasi akuntansi bagian administrasi dan akuntansi CV Cipta Persada juga menyampaikan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan sistem informasi yang ada, seperti kuantitas dan kualitas SDM yang masih kurang dalam pengelolaan BeeAccounting. Penggunaan BeeAccounting di dalam pengelolaan dan pelaporan entitas membutuhkan kemampuan SDM yang baik karena

BeeAccounting merupakan mesin yang tidak dapat bekerja sendiri tanpa diperintah oleh manusia. Sehingga kemampuan SDM menjadi kebutuhan yang wajib dimiliki untuk dapat menggunakan BeeAccounting. Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor penting yang menjadi dasar keberhasilannya penerapan BeeAccounting sehingga kualitas dan kuantitas dari Sumber Daya Manusia itu sendiri juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan.

Sumber Daya Manusia yang ada di kantor administrasi dan akuntansi memiliki beberapa kekurangan diantaranya dari segi jumlah dan kemampuan yang mampu memahami dalam penerapan BeeAccounting keuangan masih sedikit, hal tersebut ditunjukkan dari rata-rata latar belakang pendidikan para pengelola BeeAccounting keuangan yang tidak memiliki latar belakang tentang IT dan akuntansi. Secara tidak langsung yang tidak memiliki kompetensi tersebut baru mendapatkan pengetahuan mengenai BeeAccounting Keuangan setelah mengikuti beberapa pelatihan yang diadakan di kantor administrasi dan akuntansi.

Xu (2003) menyatakan bahwa organisasi harus mempekerjakan individu yang terlatih, berpengalaman, dan berkualitas di semua tingkatan, baik manajemen atas, menengah sampai bawah dengan tujuan untuk memiliki hasil informasi berkualitas tinggi. Hal tersebut sejalan dengan Choirunisah (2008) yang menyatakan bahwa untuk menghasilkan sistem informasi yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang juga berkualitas.

CV Cipta Persada agar dapat berjalan efektif, efisien, transparan dan bersih memerlukan dukungan dari sistem informasi akuntansi yang memadai agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan. CV Cipta Persada perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi akuntansi dan proses kerja yang memungkinkan operator bekerja secara terpadu dengan

menambahkan unit komputer dan server sistem informasi akuntansi dalam hal ini BeeAccounting dan menambah kemampuan SDM sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan CV Cipta Persada belum memenuhi unsur kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan Pernyataan Hall (2007), karakteristik kualitas informasi akuntansi yang berkualitas merupakan kualitas informasi akuntansi yang memiliki karakteristik:

- a) **Relevan:** Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru. Laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya.
- b) **Tepat Waktu:** Informasi akuntansi disajikan harus tepat waktu agar pengambilan keputusan bisa dilaksanakan pada waktu yang sudah direncanakan.
- c) **Akurat:** Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material. Kesalahan-kesalahan material ada ketika jumlah informasi yang tidak akurat menyebabkan pemakainya melakukan keputusan yang buruk atau gagal melakukan keputusan yang diperlukan.
- d) **Lengkap:** Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan, karena informasi yang tidak disertakan itu akan menjadi unsur ketidakpastian yang besar.
- e) **Rangkuman (ringkasan):** Informasi yang ringkas dan mengikhtisarkan data relevan yang menunjukkan bidang-bidang penyimpangan terhadap tingkat normal, standar, atau yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pemakai informasi.

Pengembangan dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi secara optimal dari komputer, perangkat lunak, database, jaringan internet dan jenis

lainnya sudah cukup baik dioperasikan dan sudah terpenuhinya fasilitas pendukung teknologi informasi. Sudah cukupnya fasilitas jaringan internet, serta pemeliharaan dan perbaikan komputer untuk proses akuntansi sampai pembuatan laporan keuangan menggunakan BeeAccounting. Namun masih perlu penambahan beberapa unit komputer lagi serta penambahan instalasi BeeAccounting untuk penusunan keuangan entitas dan tentunya yang lebih penting ketersediaan SDM baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga nanti menghasilkan sistem informasi keuangan yang tepat waktu dan berkualitas pula.

2) PERTANYAAN TENTANG KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

1. Apakah dalam pembuatan laporan keuangan pada CV Cipta Persada tepat waktu. Apakah saat di buat dibulan juli maka selesainya pada bulan yang sama atau dibulan berikutnya?

Kalau disini.. laporan keuangan yang dibuat biasa tidak tepat waktu. Kalau laporan yang dibuat bulan juli biasanya tidak selesai bulan juli. Lapornya kadang jadi bulan berikutnya karna banyak faktor bikin terlambat.

2. Apakah informasi laporan keuangan sudah sesuai dengan yang terjadi antara dilapangan dan didalam laporan keuangan?

“Iya dek sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karna sebelum dibikin laporan keuangannya di data dulu semua apa saja barang atau kebutuhan lainnya yang masih tersisa begitu pun dengan kas dan modal perusahaan”.

3. Bagaimana jika dalam informasi laporan keuangan CV Cipta Persada tidak sesuai dengan keadaan material atau salah saji pengelompokkan di rekening pelaporan?

“Kalau itu nanti di konfirmasi lagi di bagian pembuat laporan keuangan kemudian dari informasi laporan keaungan yang tidak sesuai dengan keadaan material tadinya, nanti bagian keuangan akan disesuaikan lagi dengan bukti fisik yang terjadi dilapangan”.

4. Apakah dalam informasi laporan keuangan CV Cipta Persada yang telah dibuat berdasarkan fakta transaksi yang terjadi di lapangan dan dapat dipercaya oleh pengguna?

“Iya dek, Kan laporan itu dibuat berdasarkan atas aktifitas perusahaan yang mempengaruhi keuangan perusahaan dan semua itu ada data dan buktinya”.

5. Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada CV CIPTA PERSADA dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya?

“Informasi yang termuat dalam laporan keuangan mungkin lebih berguna kalau dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan perusahaan lain pada umumnya. Perbandingan ini bisa dilakukan bisa secara internal atau eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan kalau suatu perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal bisa dilakukan kalau perusahaan yang di jadikan perbandingan perusahaan itu menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Kalau perusahaan akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan sebaiknya bisa membuat perubahan pada periode saat diterapkannya kebijakan akuntansi yang lebih baik tadi”.

6) Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada CV Cipta Persada tidak menimbulkan kesulitan bagi penggunanya untuk memahaminya?

“Saya rasa tidak dek, karena informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dijelaskan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna makanya pengguna juga sebaiknya mempunyai kemampuan yang baik atas kegiatan dalam lingkungan kegiatan pelaporan keuangan perusahaan dan adanya kemauan bagi pengguna untuk mempelajari mengenai informasi yang dimaksud”.

7) Apakah keterverifikasi laporan keuangan pada CV cipta Persada dapat membantu menyakinkan pengguna informasi agar menandakan semua kegiatan transaksi yang terjadi secara tepat sebagaimana mestinya?

“Iya tentu saja laporan keuangan yang terverifikasi bisa mempengaruhi dan meyakinkan pengguna informs keuangan. Cntnya sprit pihak keriditur supaya meyakinkan meraka dalam menanam modal dalam perusahaan”.

8) Apakah ketersediaannya informasi laporan keuangan pada CV Cipta Persada bagi pembuat keputusan di berikan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang akan di buat?

“Iya kalau dari CV Cipta Persada itu pasti laporan keuangan untuk periode ini pasti diberikan pengguna in-formasi pihak manajer dewan direktur agar nanti bisa dilihat aktivitas proyek pembangunan apa saja untuk tahun ini dan pendapatan yang masuk dan apa saja biaya yg dikeluarkan dan dari laporan periode ini bisa di ambil keputusan mengenai target perusahaan yang akan dicapai untuk periode selanjutnya”.

9) Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada CV Cipta Persada yang dihasilkan secara akurat dan dapat diuji?

“sebenarnya setiap laporan keuangan itu harus bisa di uji dan bisa di buktikan kenapa saya bilang itu... karna informasi keuangan itu

informasinya sangat penting apalagi kan laporan keuangan itu bagi pihak-pihak terkait. Nahhh... untuk di CV Cipta persada laporan keuangan yang di hasilkan itu dek memang sudah semaksimal mungkin dengan setiap transaksi yang terjadi di kegiatan operasional jadi bisa dikatakan sudah akurat dan dapat diuji”.

10) Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada CV Cipta Persada mudah dipahami dengan jelas?

“saya rasa tidak ada kesulitan dalam memahami informasi yang disajikan, karena dari hasil yang saya lihat informasi yang tersedia selalu memberikan ringkasan dan uraian serta kesimpulan yang dapat membuat kita memahami isi informasi laporan keuangan tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Bagian Keuangan CV Cipta Persada diketahui bahwa CV Cipta Persada saat ini telah menggunakan aplikasi BeeAccounting, dimana aplikasi tersebut telah mampu dan relevan dalam menjawab segala kebutuhan informasi terkait posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan dan membantu dalam mengambil keputusan atau kebijakan.

Disamping itu Kepala Bagian Keuangan CV Cipta Persada juga menyatakan bahwa Informasi keuangan yang ada bisa diuji dan dibuktikan kebenarannya, karena informasi keuangan merupakan salah satu informasi penting yang berguna bagi pihak-pihak terkait untuk mengambil keputusan dimasa depan.

Lebih lanjut disebutkan bahwa informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara

eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

Kepala Bagian Keuangan CV Cipta Persada juga menyampaikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan CV Cipta Persada telah memenuhi unsur kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI 2018) disebutkan bahwa Laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan keuangan yang memiliki karakteristik;

- a) **Relevansi:** Informasi keuangan yang relevan mampu membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil oleh pengguna.
- b) **Materialitas:** Informasi adalah material jika penghilangan atau salah saji informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat pengguna yang berdasarkan atas informasi keuangan tentang entitas pelapor tertentu.
- c) **Representasi Tepat:** Laporan keuangan merepresentasikan fenomena ekonomik dalam kata dan angka. Agar dapat menjadi informasi yang berguna, selain merepresentasikan fenomena yang relevan, informasi keuangan juga harus merepresentasikan secara tepat fenomena yang akan direpresentasikan.
- d) **Keterbandingan :** Keterbandingan adalah karakteristik kualitatif yang memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi dan memahami persamaan dalam, dan perbedaan antara, pos-pos.

- e) **Keterverifikasian:** Keterverifikasian membantu meyakinkan pengguna bahwa informasi merepresentasikan fenomena ekonomik secara tepat sebagaimana mestinya.
- f) **Ketepatwaktuan:** Ketepatwaktuan berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut.
- g) **Keterpahaman:** Pengklasifikasian, pengarakteristikan, dan penyajian informasi secara jelas dan ringkas dapat membuat informasi tersebut terpaham.

Dalam rangka menciptakan kualitas laporan keuangan diperlukan peran serta dari seluruh lapisan dimulai dari Direktur Operasional beserta jajarannya agar memiliki komitmen dalam melaksanakan pengawasan melekat (waskat) terhadap proses pengelolaan keuangan estitas, pertanggung jawaban baik secara fisik maupun pelaporan kegiatannya serta memastikan bahwa proses input data ke dalam sistem informasi akuntansi telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi Akuntansi pada CV Cipta Persada masih mengalami ketidak tepatan waktu, seringkali terjadi keterlambatan dalam proses input laporan keuangan menjadikan Sistem informasi akuntansi yang ada belum memberikan dampak positif bagi informasi yang tepat waktu dan akurat.
- 2) CV Cipta Persada telah memenuhi indikator karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan entitas berkualitas, yaitu relevansi, materialitas, representasi tepat, keterbandingan, keterverifikasian, ketepatanwaktuan.

Sehingga laporan keuangan CV Cipta Persada dapat dikatakan sudah berkualitas.

5.2 Saran

- 1) Bagi CV Cipta Persada perlu untuk memperhatikan sistem akuntansi keuangan yang digunakan, baik dalam memahami penggunaannya ataupun dalam hal mengetahui standar akuntansi yang digunakan sehingga dalam mengolah data keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
- 2) Pentingnya kualifikasi sumber daya manusia juga menjadi hal yang perlu diperhatikan, karena SDM yang berkualitas dan kompeten sangat dibutuhkan agar mampu bekerja lebih baik dengan adanya sistem akuntansi keuangan yang telah diterapkan pada CV Cipta Persada. Sebaiknya untuk

SDM perlu untuk dilakukan pelatihan akuntansi, pelatihan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, dan paham tentang BeeAccounting.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak terfokus hanya pada satu indikator permasalahan saja, namun diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada beberapa indikator permasalahan lainnya sehingga menggambarkan secara rinci permasalahan yang berkaitan dengan sistem informasi keuangan yang digunakan agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall James. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Dewi Fitriasari. Salemba Empat. Jakarta.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Arina Roshanti, Edy Sujana dan Kadek Sinarwati. 2014. *Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. E-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2 No.1.
- Azam, F. K., & Budi Widjajanto. (2017). *Text Mining Untuk Analisa Sentiment Ekspedisi Jasa Pengiriman Barang Menggunakan Metode Naïve Bayes Pada Aplikasi J&T Express*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia
- Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Basrah Saidani dan Samsul Arifin. 2012. *Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Dan Minat Beli Pada Ranch Market*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI). Vol. 3, No. 1.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Bogdan & Taylor. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Brien, J. O., & Markas, G. (2011). *Management Information System* (Vol. 10th).
- Choirunisah, Fariziah. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan sistem akuntansi instansi*. Tesis UGM Yogyakarta.
- Erfiana D. O. 2017. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Inter Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Blora Jawa Tengah)*, (Online) (<http://repository.unissula.ac.id/9063/>, diakses, 20 mei 2022)
- Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk akuntansi dan manajemen*, edisi kedua, USU press, Medan
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Hanum, Seprida dan Khairul Anwar Pulungan. *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: CV. Manhaji.

- Hayyuning Tyas Rosdiani (2011), *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Universitas Pasundan Bandung: Skripsi.
- Ihsanti, Emilda. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- James, A. Hall, 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga, Terjemahan. Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat.
- Kasmir. (2013). "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP. AMP YKP Kurniawan
- Kurniawan, D. (2011). *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- La Midjan dan Susanto, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi I dan II*, Edisi. Ke Sebelas, Lembaga Informasi, Bandung
- Lilis, Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Machfudz Mas'ud, 2000, *Akuntansi Manajemen*; Edisi IV Yogyakarta BPFE,
- Mardi, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3*, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba. Empat, Jakarta
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Roshanti, Sujana, dan Sinarwati.2015. *Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *E Jurnal Akuntansi (Volume 2 No:1 Tahun 2014)*.
- Sari, Maeka. Adiputra, Made Pradana. Sujana, Edy. 2014. *Pengaruh Pemahaman Standart Akuntansi Keuangan Pemerintah (SAP) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No.1 Tahun 2014).

- S. Munawir, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. <https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/> diakses 20 Juli 2022 pukul 16.00. WITA.
- Tampaty, M Rico, Dwi Cahyono, Didik Eko Pramono. 2016. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso)". Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Uviyanti, Siti, & Bambang Agus Pramuka. 2020. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (Bos)" *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5 (7): 1–10.
- Widjajanto, Nugroho. (2001). Edisi 4. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta
- Winarno, Wing Wahyu, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: UPP STIM. YKPN Yogyakarta
- Xu, Hongjiang. 2003. "Critical Success Factors for Accounting Information System Data Quality", http://eprints.usq.edu.au/1526/2/Xu_2003_whole.pdf, diakses 07 Juli 2022 pukul 16.00. WITA.
- Yusuf, Haryono. 2001. "Dasar-dasar Akuntansi", Edisi Ke VI. Jakarta Salemba Empat.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Buku Panduan Aplikasi BeeAccounting

Ebook BeeAccounting 2.7



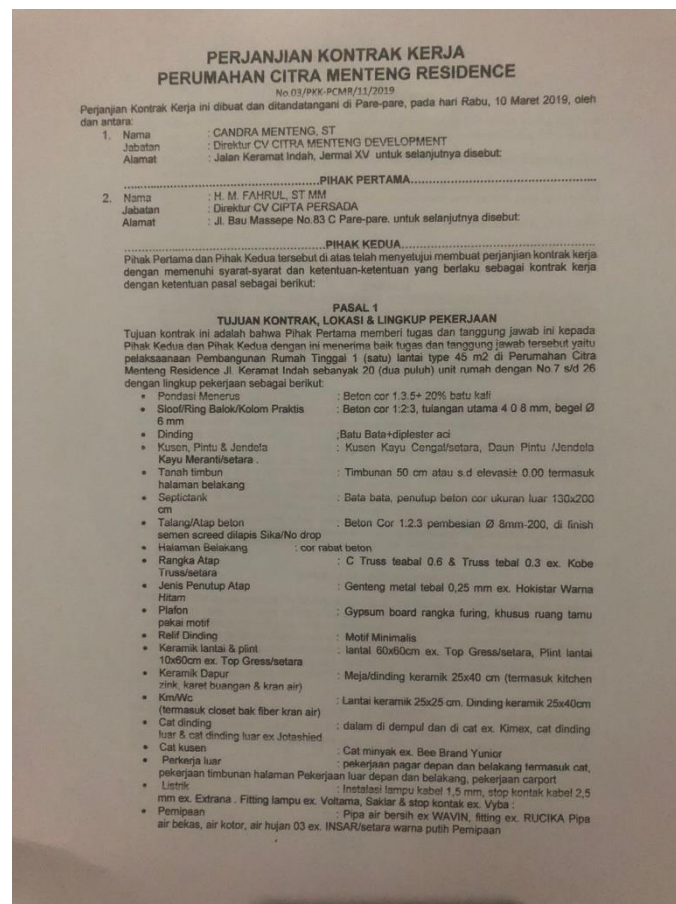
Lampiran 2 Wawancara terkait Kualitas Laporan Keuangan



Lampiran 3 Wawancara terkait Kualitas Sistem Informasi Akuntansi



Lampiran 4 Perjanjian Kontrak Kerja



Lampiran 6 Penginputan Penjualan Pada BeeAccounting

BeeAccounting Penjualan | Penjualan

Save Cancel Void Print Impor Data Memorize Rekuring Draft

PENJUALAN

Master Alamat Faktur Pajak Pembayaran Akuntansi

No. Penjualan: JL00001001 Customer: 01001 Salesman: 0001 Nanda
 Tanggal: 14/07/2022 Mata Uang: Rupiah Bapak Andi Surya Referer:
 Termin: Cash Bank BCA Pajak Ref:

No	Gudang	Kode Item	Nama Item	PID	Qty	Satuan	Harga	Disc %	Discount	Pajak	Subtotal	No.SO	No.Pengiriman
1	01	001222	Semen		4	DUS	50,000		0		200,000		
2	01	001225	Baut Scup		4	DUS	36,000		0		144,000		
3	01	001230	Batu Cor		1	TRUK	400,000		0		400,000		
4	01	001231	Cat Besi		5	DUS	120,000		0		600,000		
5	01	001232	Pasir		1	TRUK	1,500,000		0		1,500,000		

Item Bonus PID Rekap Uang Muka

Keterangan:

Cabang:

Sub Total: 2,844,000
 Diskon: 0
 Pajak: PPN 0
 Total: 2,844,000